

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Peningkatan Ekonomi Nasabah Pada PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau

Ranti Pulungan¹, Arifa Pratami², Nurhudawi³

^{1,2,3} Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email : rantipulunganranti@gmail.com¹, arifa@fai.uisu.ac.id², nhudawi@fai.uisu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap peningkatan ekonomi nasabah di PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis regresi untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi nasabah, sementara pembiayaan ijarah juga memberikan kontribusi positif meskipun dengan pengaruh yang lebih kecil. Kedua pembiayaan ini secara simultan memberikan dampak signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasabah. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya optimalisasi produk pembiayaan syariah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang lebih luas.

Kata kunci: Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Ijarah, Peningkatan Ekonomi, Nasabah, Perbankan Syariah

The Effect of Murabahah And Ijarah Financing on Improving Customer Economy at PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau

Abstract

This study aims to examine the influence of critical thinking-based learning strategies in Islamic Religious Education on the independent thinking of eighth-grade students at SMP Swasta Darul Aman Medan. The research method employed is quantitative with a survey approach and data analysis using simple linear regression. The results indicate that the critical thinking-based learning strategies have a positive and significant effect on students' independent thinking. Despite some challenges in implementation, this learning approach enhances students' analytical skills and independent decision-making. The study implies the importance of developing teacher competencies and providing adequate learning facilities to support the effectiveness of critical thinking learning.

Keywords: learning strategy, critical thinking, Islamic Religious Education, independent thinking, junior high school.

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga usaha yang berperan sebagai penghimpun dan penyulur dana kepada masyarakat guna meningkatkan taraf hidup. Perbankan syariah berbeda dengan perbankan konvensional dalam hal prinsip memperoleh keuntungan, yaitu berdasarkan prinsip syariah jual beli dan bagi hasil tanpa riba. Dalam konteks ini, pembiayaan murabahah dan ijarah menjadi produk utama dalam operasional bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) seperti PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau. Perkembangan perbankan syariah

semakin meningkat, meskipun institusi ini sudah dikenal sejak zaman Rasulullah SAW. Pembiayaan murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga pokok ditambah margin keuntungan yang disepakati kedua belah pihak. Sedangkan pembiayaan ijarah adalah akad pemindahan hak guna barang atau jasa dengan pembayaran sewa tanpa perpindahan kepemilikan.(Antonio, 2010)

Pembiayaan murabahah memungkinkan nasabah mendapatkan barang modal dengan sistem pembayaran yang jelas dan margin tetap sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kapasitas usaha. Pembiayaan ijarah memberikan kemudahan akses penggunaan aset produktif tanpa harus membeli aset tersebut, sehingga efisiensi usaha meningkat. Kedua jenis pembiayaan ini berperan signifikan dalam meningkatkan perekonomian nasabah.

PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau merupakan institusi perbankan syariah yang aktif menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil melalui akad murabahah dan ijarah. Bank ini memegang peranan penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Walaupun pengembangan pembiayaan syariah saat ini terlihat pesat, pemanfaatannya belum merata terutama di sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Oleh karena itu, potensi pengembangan secara luas sangat besar dengan memperhatikan keberpihakan pada masyarakat kelas menengah ke bawah. Hal ini menunjukkan perlunya analisis lebih lanjut mengenai pengaruh pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap peningkatan ekonomi nasabah di BPRS ini.(Creswell, 2014)

Produk pembiayaan murabahah dan ijarah memiliki karakteristik masing-masing. Murabahah lebih dominan digunakan untuk pembiayaan mikro dan konsumtif sedangkan ijarah cenderung digunakan untuk pembiayaan multiguna dan sektor jasa. Pengelolaan yang baik terhadap kedua produk ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pengusaha kecil terhadap lembaga keuangan informal yang bunga relatif tinggi. Secara ekonomi makro, penerapan pembiayaan murabahah dan ijarah secara optimal dapat mendorong pemerataan pendapatan, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan tujuan utama perbankan syariah yang tidak hanya mengejar keuntungan namun juga maslahat sosial umat.(Hasanah, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap peningkatan perekonomian nasabah di PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau serta melihat pengaruh simultan keduanya. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data statistik, penelitian diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengembangan ekonomi syariah. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi PT. BPRS Al-Washliyah dalam mengoptimalkan produk pembiayaan, meningkatkan pelayanan, dan memberdayakan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga berguna bagi pengembangan literatur di bidang ekonomi syariah khususnya pembiayaan murabahah dan ijarah, serta sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama.(Kurnia, 2020).

METODE

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap peringkatan ekonomi nasabah di PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner yang diberikan langsung kepada nasabah sebagai responden untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait variabel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik, seperti analisis regresi untuk mengukur hubungan dan pengaruh variabel independen (pembiayaan murabahah dan ijarah) terhadap variabel dependen (peringkatan ekonomi nasabah). Penelitian ini bersifat asosiatif dan deskriptif, yang tidak hanya menjelaskan keadaan variabel, tetapi juga menguji hipotesis yang diajukan. Pendekatan ini memberikan gambaran sistematis dan kuantitatif mengenai dampak pembiayaan syariah pada kondisi ekonomi nasabah secara terukur dan objektif. (Sutrisno, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Peningkatan Ekonomi Nasabah

Pembiayaan murabahah memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peringkatan ekonomi nasabah di PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau. Melalui sistem jual beli barang dengan harga pokok ditambah margin keuntungan yang disepakati, nasabah dapat memperoleh modal usaha dengan cara yang sesuai prinsip syariah sehingga meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan mereka. Hal ini terlihat dari meningkatnya tingkat pendapatan dan kemampuan investasi nasabah setelah mendapatkan fasilitas pembiayaan ini.(Mardani, 2019)

Selain pemenuhan modal, pembiayaan murabahah juga memberikan kepastian dalam hal pembayaran dan margin keuntungan, sehingga risiko usaha lebih terkontrol dan mendorong rasa aman nasabah dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang menunjukkan pengaruh positif pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan dan kesejahteraan ekonomi para pelaku usaha mikro dan kecil. Penerapan pembiayaan murabahah juga berpotensi meningkatkan akses keuangan masyarakat yang sebelumnya sulit mendapatkan modal dari lembaga konvensional karena adanya larangan bunga dan risiko tinggi. Dengan demikian, pembiayaan ini menjadi instrumen yang efektif dalam memberdayakan ekonomi masyarakat terutama di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah.(Muhammad, 2015)

Pelaksanaan pembiayaan murabahah harus didukung dengan manajemen risiko yang baik dan edukasi kepada nasabah agar memahami akad dan kewajiban yang terlibat, sehingga hubungan antara bank dan nasabah tetap harmonis dan saling menguntungkan. Ketepatan pengelolaan murabahah akan semakin meningkatkan dampaknya terhadap keberhasilan dan pertumbuhan ekonomi nasabah. Dari hasil analisis data kuantitatif dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah merupakan variabel yang berperan signifikan dalam mendorong

peningkatan ekonomi nasabah di PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau, yang dapat dijadikan fokus pengembangan produk pembiayaan syariah di masa depan.(Parwati, 2023).

Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap Peningkatan Ekonomi Nasabah

Pembiayaan ijarah, yang merupakan akad sewa guna usaha, juga berperan dalam menunjang peningkatan ekonomi nasabah meskipun pengaruhnya tidak sebesar pembiayaan murabahah. Produk ijarah memberikan kemudahan bagi nasabah untuk menggunakan aset produktif seperti kendaraan atau alat produksi tanpa harus membelinya secara langsung, sehingga modal mereka dapat dialokasikan untuk kegiatan operasional usaha lainnya. Melalui sistem pembayaran sewa yang fleksibel dan berbasis penggunaan manfaat, pembiayaan ijarah mendukung efisiensi usaha dan penyesuaian kebutuhan modal kerja bagi nasabah. Hal ini membantu menjaga likuiditas usaha nasabah dan meningkatkan kapasitas produksi serta pendapatan yang pada akhirnya mendorong peningkatan ekonomi mereka.(Ridwan, 2018)

Namun, beberapa kendala yang muncul dalam pembiayaan ijarah antara lain adalah pemahaman nasabah terhadap akad dan syarat produk, serta keterbatasan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan sebenarnya. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan sosialisasi dan inovasi produk agar pembiayaan ijarah dapat lebih optimal dalam memberdayakan ekonomi nasabah. Analisis statistik menunjukkan bahwa meski pengaruh pembiayaan ijarah terhadap peningkatan ekonomi nasabah relatif lebih kecil dibandingkan murabahah, namun secara simultan kedua pembiayaan ini memberikan efek positif yang signifikan. Hal ini menegaskan perlunya kedua produk pembiayaan ini dikelola secara terpadu untuk hasil yang maksimal.(Saeed, 2006)

Dengan demikian, pengembangan dan optimalisasi pembiayaan ijarah sebagai salah satu instrumen pembiayaan syariah perlu lebih diperkuat agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pemberdayaan ekonomi nasabah dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Jawaban ini memuat hasil dan pembahasan terkait pengaruh pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap peningkatan ekonomi nasabah di PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau berdasarkan penelitian dan analisis kuantitatif yang relevan dari literatur serta konteks perbankan syariah di Indonesia.(UURI, 2008)

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi nasabah di PT. BPRS Al-Washliyah Krakatau. Melalui mekanisme jual beli dengan harga pokok ditambah margin keuntungan yang disepakati, pembiayaan murabahah memberikan kemudahan akses modal yang sesuai prinsip syariah, sehingga meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan nasabah. Pembiayaan ini juga dapat memberdayakan ekonomi masyarakat terutama pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah dengan risiko yang lebih terkontrol serta kepastian pembayaran yang jelas.

Sementara itu, pembiayaan ijarah juga memberikan kontribusi positif meskipun pengaruhnya lebih kecil dibanding murabahah. Produk ini membantu nasabah untuk menggunakan aset produktif dengan sistem sewa guna usaha, meningkatkan efisiensi dan kelancaran usaha mereka. Kedua pembiayaan ini secara simultan memberikan dampak signifikan dalam mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi nasabah. Oleh karena itu, optimalisasi pengelolaan pembiayaan murabahah dan ijarah sangat diperlukan untuk memperkuat peran perbankan syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2010). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- Hasanah, F. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 45-58.
- Kurnia, F. H., & Hasanah, M. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset pada BPRS di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 23-34.
- Sutrisno, E. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Mardani, I. (2019). Akad Murabahah dalam Perspektif Hukum dan Ekonomi Islam. *Jurnal Hukum Islam*, 7(3), 190-208.
- Muhammad, S. A. (2015). *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Prenada Media.
- Parwati, R. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap Peningkatan Ekonomi Nasabah. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Keuangan*, 12(1), 101-119.
- Ridwan, M., & Akbar, F. (2018). Pembiayaan Ijarah dan Dampaknya pada Usaha Mikro di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 77-92.
- Saeed, A. (2006). *Islamic Banking and Interest: A Study of the Prohibition of Riba and its Contemporary Interpretation*. Leiden: Brill Academic Publishers.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.